

ABSTRAK

Judul : *Sejarah Perkembangan Gereja Katolik Santo Mikael Gombong (1974-1998)*

Penulis : Regina Retno Kristiani

Penelitian ini bertujuan: 1. Mendeskripsikan latar belakang kehidupan masyarakat Gombong, 2. Mendeskripsikan sejarah perkembangan umat Katolik di Gereja Katolik Santo Mikael Gombong dari tahun 1974 sampai dengan tahun 1998, 3. Mendeskripsikan sejarah perkembangan karya dan kegiatan di Gereja Katolik Santo Mikael Gombong dari tahun 1974 sampai dengan tahun 1998.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah deskripsi analisis yang dilengkapi dengan 3 pendekatan, yaitu pendekatan sejarah, sosiologi dan ekonomi. Sumber data penelitian berasal dari sumber tertulis, yaitu dengan cara studi pustaka dan sumber lisan, yaitu dengan cara wawancara menggunakan kuesioner terbuka. Sumber tertulis dan lisan tersebut diperoleh berdasarkan sumber-sumber primer dan sekunder yang ada.

Hasil penelitian yang diperoleh memperlihatkan bahwa Gombong merupakan sebuah kota kecamatan dengan penduduk yang heterogen dalam berbagai bidang, yaitu bidang ekonomi (mata pencaharian), pendidikan, agama, dan budaya. Luas wilayah Gereja Katolik/Paroki Santo Mikael Gombong ternyata lebih besar daripada Kecamatan Gombong, yaitu terdiri dari 6 kecamatan, yaitu Kecamatan Gombong, Sempor, Sumpiuh, Rowokele, Ayah, dan Kuwarasan. 5 stasi dan 10 Kring yang ada di Gereja Katolik/Paroki Santo Mikael Gombong tersebar di 6 wilayah kecamatan tersebut.

Perkembangan yang terjadi di Gereja Katolik/Paroki Santo Mikael Gombong dari segi kuantitatif bisa dilihat dari angka-angka yang menunjukkan perkembangan jumlah umat, perkembangan jumlah penerima sakramen, perkembangan jumlah katekumen, komuni pertama dan perkawinan campur/dispensasi. Untuk perkembangan jumlah umat, jika dilihat tiap tahun sebenarnya sebagian besar merupakan pertambahan, bahkan dalam 6 tahun terakhir (1992-1998) perkembangan yang terjadi selalu merupakan pertambahan. Kemudian

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk perkembangan jumlah penerima sakramen, katekumen, komuni pertama dan perkawinan campur/dispensasi tidak selalu merupakan penambahan jumlah, tetapi juga pengurangan jumlah.

Perkembangan dari segi kualitatif bisa dilihat dari semakin majunya karya dan kegiatan dalam berbagai bidang, yaitu bidang liturgi, pendidikan, katekese, kesehatan, sosial ekonomi, organisasi, kelompok kegiatan, dan sarana prasarana. Selain itu juga dari semakin bertambahnya kelompok gerejani dari tahun ke tahun.



ABSTRACT

Title : *The history of the development of Santo Mikael Catholic Church in Gombong (1974-1998)*

Writer : Regina Retno Kristiani

The aims of the research: 1. To describe the background of people in Gombong, 2. To describe the development history of Catholics ummat in Santo Mikael Catholic Church Gombong from 1974 to 1999, 3. To describe the development history of work and activities in Santo Mikael Catholic church Gombong from 1974 to 1998.

The method applied in this research is historical approach with descriptive analysis and completed with three approaches, that is historical, sociological and economic approach. The data used are written, taken from the library, and oral one based on the interview and open questionnaire. Both the written and oral sources are dug out based on primary and additional sources.

The result of the research shows that Gombong is a sub district with heterogeneous inhabitants who have different background namely education, religion and culture and work on different fields. The region under Catholic Church/Santo Mikael Parish, Gombong, is wider than sub district Gombong, which consists of 6 sub districts, that is Gombong, Sempor, Sumpiuh, Rowokele, Ayah, and Kuwarasan. There are 5 *stasi* and 10 *kring* has spread in those sub districts.

The Development in Catholic Church/Santo Mikael Parish, Gombong, quantitatively can be seen from figures showing the number of congregation, sacrament acceptor, catechumen, first commune, and mix marriage/dispensation. The development of the church is actually based on the increase of its number, even in the last six years (1992-1998), it increases as well, on the contrary, the number of sacrament acceptor, catechumen, first commune and mixed marriage/dispensation are unpredictable, sometimes it increase some time it decrease.

The development in quality can be seen from the improvement of activities in many fields, such as liturgy, education, catechism, health, social economics, organization, activities group and many other things. Besides that, church group also improves.